

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Hakikat Keterampilan menulis

##### 1. Pengertian Menulis

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, menulis adalah kegiatan membuat huruf, angka, atau simbol lainnya dengan menggunakan alat seperti pena, pensil, atau cat. Oleh karena itu, menulis dapat dijelaskan sebagai aktivitas membuat jejak huruf atau angka dengan menggunakan alat tulis di atas kertas atau media lainnya yang dapat terbaca dengan jelas dan memiliki arti khusus. Tarigan, dalam buku yang dikutip oleh Ahmad Susanto, menjelaskan bahwa menulis adalah kegiatan yang produktif dan ekspresif. Seorang penulis harus mahir dalam memanfaatkan struktur bahasa dan kosa kata. Keterampilan menulis tidak diperoleh secara instan, melainkan membutuhkan latihan dan praktik yang berkelanjutan dan teratur. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, menulis memiliki dua arti utama: (1) membuat huruf, angka, atau simbol lainnya dengan alat tulis seperti pena, pensil, atau kapur; (2) menggambar atau melukis.<sup>9</sup>

Menurut Markham, menulis tidak hanya sekadar mengungkapkan bahasa dalam bentuk simbol gambar, tetapi juga merupakan aktivitas yang kompleks yang melibatkan gerakan terintegrasi dari lengan, tangan, jari, dan mata. Dari sudut pandang ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa menulis

---

<sup>9</sup> Ahmad Susanto, 'Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar', 247.

memerlukan koordinasi yang efisien antara gerakan tangan, penglihatan, dan proses kognitif. Koordinasi antara penglihatan dan gerakan tangan krusial untuk mengendalikan alat tulis, sedangkan proses kognitif menjadi fondasi untuk menyampaikan pemahaman terhadap huruf dan bahasa. Anak-anak membutuhkan pengalaman yang beragam dengan berbagai alat tulis untuk mengembangkan keterampilan menulis mereka. Eliason dan Jenkins menekankan bahwa "Anak-anak perlu berinteraksi dengan alat-alat seperti kertas, pensil, pulpen, krayon, spidol, kuas, dan kapur untuk mengembangkan kemampuan mereka, bukan hanya dalam menggunakan alat-alat ini tetapi juga dalam membuat goresan yang lebih halus dan terampil.<sup>10</sup>

Menulis merupakan keterampilan yang digunakan untuk menyampaikan pikiran atau pandangan dengan menggunakan simbol grafis, memahami relasi antara suara dan bentuk huruf, mengenal serta menghubungkan simbol huruf, dan mengenali suara awal dari nama-nama benda sekitar untuk berkomunikasi menggunakan bahasa yang dimengerti orang lain. Bagi anak usia dini, terutama yang berusia 5-6 tahun, menulis diartikan sebagai aktivitas membuat pola atau menuliskan kata, huruf, atau simbol pada permukaan dengan menggunakan pena atau alat lain untuk memotong, mengukur, atau menandainya.. Tahap awal dari kegiatan

---

<sup>10</sup> Erlianda, T., Fauzi, A., & Amri, K. (2019). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Menulis di Atas Pasir. *Atfaluna: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 2(2), 74-85.

menulis pada anak usia ini meliputi upaya mereka untuk mencoba teknik menulis dengan menggunakan lekukan dan garis sebagai huruf, meniru tulisan atau huruf yang mereka kenal, menulis nama mereka sendiri, serta mencatat beberapa kata atau frasa pendek.<sup>11</sup>

Menulis merupakan bagian penting dalam perkembangan motorik halus anak, yang meliputi pertumbuhan dan fungsi otot-otot halus. Otot-otot ini memainkan peran penting dalam melakukan aktivitas tertentu seperti halnya menulis, aktivitas seperti melipat, merangkai, mengancingkan baju, dan menggunting juga merupakan bagian dari perkembangan motorik halus. Dalam konteks ini, sangat penting bagi orang dewasa di sekitar anak untuk memberikan perhatian ekstra. Untuk mengembangkan keterampilan menulis, anak perlu memiliki kontrol yang baik, koordinasi yang presisi, serta kecakapan dalam menggunakan tangan dan jari-jari mereka. Proses ini tidak hanya membantu mereka mengembangkan keterampilan menulis yang lebih halus dan mahir, tetapi juga memperkuat keterampilan motorik halus secara umum, yang sangat penting untuk aktivitas sehari-hari dan prestasi akademik.<sup>12</sup>

John W. Santrock menjelaskan bahwa saat anak-anak belajar menulis, mereka secara bertahap mengenali karakteristik huruf meliputi apakah garis-garisnya lurus atau melengkung, apakah harus memiliki ruang terbuka

---

<sup>11</sup> Leonia, R. A., Handayani, T., & Putri, Y. F. (2022). Pengaruh Media Loose Part Terhadap Kemampuan Pra Menulis Anak Usia Dini Pada Kelompok B Di Kecamatan Tebing Tinggi. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo*, 9(2).

<sup>12</sup>Syarifah, K.A.H 'Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam.(Yogyakarta', *Pustaka Pelajar*, 48.

atau tertutup, serta aspek-aspek lainnya.. Menurut Spandel, yang dikutip oleh John W. Santrock, keterampilan menulis anak meningkat seiring dengan perkembangan kognitif dan bahasa mereka. Berdasarkan pemahaman ini, dapat disimpulkan bahwa aktivitas menulis berhubungan erat dengan perkembangan motorik halus anak. Pada usia dini, kemampuan motorik halus anak biasanya sudah cukup untuk mereka dapat menulis huruf dan nama mereka sendiri dengan baik. Proses ini tidak hanya membutuhkan kontrol yang baik atas gerakan tangan dan jari, tetapi juga melibatkan kemampuan untuk memahami dan mereproduksi bentuk-bentuk huruf secara tepat.<sup>13</sup>

Keterampilan adalah kemampuan menggunakan akal, pemikiran, ide, dan kreativitas untuk melakukan atau menciptakan sesuatu yang memiliki nilai yang signifikan dari hasil kerja tersebut. Menulis adalah cara untuk mengekspresikan ide, gagasan, atau pemikiran menggunakan tulisan. Pada tahap awal, keterampilan menulis melibatkan kemampuan menyampaikan ide, pendapat, dan perasaan melalui tulisan kepada orang lain. Secara sederhana, keterampilan menulis adalah kemampuan anak untuk mengungkapkan ide atau pikirannya dalam bentuk tulisan yang dapat dimengerti oleh orang lain.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Santrock, JW *Perkembangan Anak (Mila Rahmawati Dan Ana Kuswanti* (Jakarta: Erlangga).

<sup>14</sup> Abbas, Saleh. 2016. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Keterampilan menulis pada anak usia dini bisa dimulai sejak usia 4 tahun karena mereka pada waktu itu menunjukkan minat dan motivasi yang besar terhadap kegiatan menulis. Maria Montessori mencatat bahwa kemampuan menulis dengan tangan mulai berkembang saat anak-anak meniru orang dewasa yang menggunakan alat tulis di kelas persiapan Montessori. Pada tahap ini, anak-anak sudah siap dan sangat antusias untuk mempersiapkan diri dalam belajar menulis dengan tangan. Bahkan, latihan-latihan untuk meningkatkan keterampilan menulis dapat dimulai lebih awal, Memberikan anak-anak kesempatan untuk melakukan coretan-coretan membantu meningkatkan koordinasi antara mata dan tangan serta mengembangkan kemampuan untuk mengontrol gerakan halus.<sup>15</sup>

## **2. Tahap-tahap keterampilan menulis anak usia 5-6 tahun**

Perkembangan keterampilan menulis anak usia 5-6 tahun terjadi sesuai dengan usia dan pertumbuhan keterampilan. Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan setiap tahapan perkembangan agar tercipta rangsangan yang dapat memenuhi kebutuhan anak. Menurut Sulzby yang dikutip Musfiroh, perkembangan keterampilan menulis anak terbagi dalam enam tahap, yaitu:

### **1. Tahap Mencoret dan Menggores**

---

<sup>15</sup> Valdez, Shelley B. 2017. Pengaruh Tulisan Tangan Tanpa Air Mata Terhadap Kemampuan Menulis Tangan Anak Usia Empat Tahun Montessori. toko. Universitas St Catherine

Pada tahap ini, anak mulai membuat goresan-goresan yang memiliki makna bagi mereka. Pada tahap ini, peran guru dan orang tua sangat krusial sebagai contoh dalam menulis.

## 2. Tahap Pengulangan Linear

Anak-anak memulai menulis dengan garis-garis linear dan memahami bahwa kata-kata dapat memiliki panjang yang berbeda. Mereka menggambarkan kata-kata ini dengan garis-garis bergelombang, yang bisa panjang atau pendek. Anak-anak membutuhkan bimbingan untuk mengubah garis-garis ini menjadi huruf.

## 3. Tahap Huruf Acak

Pada tahap ini, anak mulai menulis huruf-huruf secara acak tanpa mengorganisasinya menjadi kata-kata yang lengkap. Susunan dua huruf yang diletakkan berdampingan mungkin memiliki makna yang berbeda bagi anak.

## 4. Tahap Menulis Foneti

Anak mulai menghubungkan bentuk tulisan dengan bunyinya. Tahap ini disebut juga menulis nama huruf (letter name writing) karena anak menuliskan huruf-huruf yang nama dan bunyinya sama.

## 5. Tahap Eja Transisi

Anak mulai belajar sistem tulisan yang konvensional. Mereka mulai melafalkan huruf-huruf dalam rangkaian kata secara konvensional.

## 5. Tahap Eja Konvensional

Pada tahap ini, anak sudah dapat menulis dalam bentuk yang umum di gunakan.<sup>16</sup>

Menurut Morrow, seperti yang dikutip oleh Dhini, proses menulis melalui enam tahap yaitu: menulis melalui gambar, menulis melalui goresan, membuat bentuk yang menyerupai huruf, menyalin bentuk yang sudah ada, menulis dengan mengucapkan suara setiap huruf, dan menulis dengan benar mengikuti ejaan. Feldman juga menyebutkan bahwa tahapan menulis anak dimulai dari membuat goresan pada kertas, meniru huruf, hingga belajar mengeja dan menulis huruf sesuai dengan suaranya.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Pawitri, A. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Melalui Permainan Menggambar (Penelitian Tindakan Di Kelompok B Taman Kanak-Kanak Sos Desa Taruna Jakarta Timur). *JECIES: Journal of Early Childhood Islamic Education Study*, 1(2), 103-122.

<sup>17</sup> Haryanti, Dwi, and Dharti Tejaningrum. Keaksaraan awal anak usia dini. Penerbit NEM, 2020.

Berdasarkan pandangan berbagai ahli, dapat disimpulkan bahwa perkembangan keterampilan menulis dimulai dari tingkat yang paling dasar hingga yang paling rumit. Kemampuan menulis anak muncul dari minat mereka terhadap aktivitas seperti menggambar, menulis huruf sendiri, menulis nama mereka sendiri, dan meniru tulisan.<sup>18</sup>

### **3. Prinsip-Prinsip menulis Anak usia Dini**

Menurut Kementerian Pendidikan, beberapa prinsip penting harus diperhatikan ketika mengajar menulis kepada anak usia dini.

Prinsip-prinsip ini meliputi:

#### 1) Prinsip penggunaan tanda atau simbol

Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk melatih gerakan halus jari-jarinya melalui berbagai aktivitas sebelum ia belajar memegang pensil dan menulis dengannya.

#### 2) Prinsip pengulangan

Guru memberikan latihan pengulangan kepada anak di awal menulis.

#### 3) Prinsip fleksibilitas

---

<sup>18</sup> Pawitri, A. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Melalui Permainan Menggambar (Penelitian Tindakan Di Kelompok B Taman Kanak-Kanak Sos Desa Taruna Jakarta Timur). *JECIES: Journal of Early Childhood Islamic Education Study*, 1(2), 103-122.

Guru memperkenalkan huruf pertama kepada anak dengan cara yang mereka kenal dan mengajarkan cara membuat huruf tersebut.

#### 4) Prinsip pengungkapan

Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk mengungkapkan pengalamannya dalam konteks tulisan.

#### 5) Prinsip Pemodelan

Sebelum anak mulai menulis sendiri, guru memberikan contoh tulisan dan kata-kata yang perlu diikuti atau diulangi oleh anak.

#### 6) Prinsip Penguatan

Guru memberikan penguatan terhadap prestasi menulis anak dalam bentuk penghargaan dan pujian untuk meningkatkan semangat anak dalam belajar menulis.<sup>19</sup>

### **4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Menulis Anak Usia Dini**

#### a. Pengenalan Huruf dan Angka:

Anak usia dini belajar mengenali huruf dan angka melalui berbagai aktivitas, seperti permainan, bernyanyi, dan mencocokkan huruf dengan gambar. Penelitian oleh Smith menunjukkan bahwa

---

<sup>19</sup> Muthiah Muthiah, Sumardi Sumardi, and Taufik Rahman, 'Desain Media Pasir Kinetik Untuk Memfasilitasi Kemampuan Menulis Permulaan Anak Usia Dini', *Jurnal PAUD Agapedia*, 4.2 (2020), 207–18.

pengenalan awal terhadap huruf dan angka dapat mempengaruhi kemampuan anak dalam menulis di masa depan. Anak yang lebih cepat menguasai pengenalan ini cenderung memiliki pondasi yang lebih kuat dalam keterampilan menulis.<sup>20</sup>

b. Penggunaan Pena atau Pensil:

Kemampuan memegang pena atau pensil dengan benar merupakan faktor penting dalam keterampilan menulis. Penelitian oleh Brown (2019) menunjukkan bahwa cara anak memegang alat tulis dapat mempengaruhi kejelasan dan konsistensi tulisan mereka. Guru perlu memberikan bimbingan yang tepat untuk memastikan anak memperoleh teknik memegang pensil yang baik sejak dini.<sup>21</sup>

c. Penggambaran Garis dan Bentuk:

Proses awal penggambaran garis dan bentuk dasar, seperti lingkaran, persegi, dan segitiga, juga mempengaruhi perkembangan keterampilan menulis anak. Menurut Jones anak-anak yang terampil dalam menggambar bentuk-bentuk sederhana cenderung memiliki koordinasi motorik halus yang lebih baik, yang diperlukan dalam menulis huruf dan angka dengan jelas.<sup>22</sup>

d. Meniru Huruf dan Kata:

---

<sup>20</sup> Smith, J 'Pengembangan Literasi Awal: Dampak Pengenalan Huruf Dan Angka Terhadap Keterampilan Menulis Pada Anak Usia Dini', *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 35.2, 123–135.

<sup>21</sup> Brown, A 'Peran Pegangan Pensil Dalam Perkembangan Menulis Awal', *Kuartal Penelitian Anak Usia Dini*, 41, 320–331.

<sup>22</sup> Jones, S 'Pengembangan Awal Keterampilan Menggambar Dan Hubungannya Dengan Kesiapan Menulis', *Perspektif Pengembangan Anak*, 14.3, 167–173.

Kemampuan anak meniru huruf dan kata dari papan tulis atau contoh yang diberikan oleh guru juga merupakan tahap penting dalam pengembangan keterampilan menulis. Penelitian oleh White menyoroti pentingnya latihan menulis berulang untuk membantu anak memperkuat pola-pola tulisan yang mereka lihat, sehingga mempercepat proses pembelajaran menulis.<sup>23</sup>

e. Menulis Nama Sendiri:

Menulis nama sendiri merupakan langkah pertama dalam identitas diri anak. Anak-anak yang mampu menulis namanya sendiri dengan lancar cenderung merasa lebih percaya diri dan terlibat secara aktif dalam proses belajar menulis. Penelitian oleh Green menekankan pentingnya dukungan guru dalam memfasilitasi anak untuk mencapai kemampuan ini, terutama bagi mereka yang menghadapi tantangan motorik halus atau konsentrasi.<sup>24</sup>

Menurut Lerner, Kemampuan menulis awal seorang anak dipengaruhi oleh beberapa faktor::

a. Faktor Motorik:

Anak dengan perkembangan motorik yang belum matang mungkin mengalami kesulitan menulis seperti tulisan berantakan,

---

<sup>23</sup> White, L. 'Menyalin Huruf Dan Kata: Implikasi Untuk Pengembangan Menulis Awal', *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 113.4, 567-580.

<sup>24</sup> Green, M. 'Menulis Nama Sendiri: Literasi Awal Dan Pengembangan Identitas', *Jurnal Literasi Anak Usia Dini*, 20.1, 45-58.

tidak jelas, ukuran huruf tidak rata, tidak teratur atau tidak mengikuti baris.

b. Faktor Perilaku:

Anak-anak dengan gangguan perilaku seringkali memiliki rentang perhatian yang pendek dan mudah teralihkan, hal ini dapat mengganggu kemampuan mereka untuk menyelesaikan tugas-tugas, terutama dalam menulis.

c. Faktor Persepsi:

Anak-anak yang mengalami gangguan persepsi mungkin mengalami kesulitan dalam menulis. Gangguan persepsi dapat mencakup persepsi visual dan auditori. Gangguan persepsi visual bisa membuat anak kesulitan membedakan huruf-huruf yang mirip, seperti /d/ dan /b/, /p/ dan /q/, atau /h/ dan /n/. Gangguan persepsi auditori bisa menyebabkan kesulitan dalam menuliskan huruf atau kata berdasarkan apa yang didengar.

d. Faktor Memori:

Anak-anak dengan masalah ingatan mungkin mengalami kesulitan belajar menulis karena mereka tidak dapat mengingat informasi yang mereka perlukan untuk menulis. Gangguan memori dapat terjadi pada area visual dan pendengaran. Defisit memori visual membuat anak sulit mengingat bentuk huruf dan kata,

sedangkan defisit memori auditori membuat anak kesulitan menulis kata yang baru didengarnya.<sup>25</sup>

Anak-anak yang menghadapi gangguan persepsi bisa mengalami kesulitan dalam menulis. Gangguan persepsi yang umum dialami anak-anak dengan kesulitan belajar meliputi persepsi visual dan auditori, yang jika terganggu bisa menghambat kemampuan mereka dalam menulis huruf atau kata.

## **5. Faktor-faktor Pendukung Pengembangan Keterampilan Menulis**

### **a. Peran Aktif Guru**

Guru berperan dalam menyediakan metode pengajaran yang bervariasi dan efektif. Mereka juga memberikan umpan balik konstruktif yang membantu anak-anak mengatasi kesulitan dalam menulis."

### **b. Dukungan Orang Tua**

Orang tua yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran di rumah sangat membantu anak-anak dalam mengembangkan keterampilan menulis. Mereka memberikan dorongan dan menyediakan sumber daya yang diperlukan."

### **c. Lingkungan Belajar yang Kondusif**

---

<sup>25</sup> Abdurrahman, Mulyono. 2010. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Lingkungan belajar yang mendukung, dengan fasilitas yang memadai dan suasana yang menyenangkan, mendorong anak-anak untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan menulis.<sup>26</sup>

## **6. Teori Pengembangan Keterampilan Menulis Anak Usia dini**

### **a. Teori Perkembangan Vygotsky**

Vygotsky mengemukakan teori bahwa perkembangan keterampilan menulis pada anak terjadi melalui interaksi sosial dan dukungan dari orang dewasa. Menurutnya, anak-anak belajar menulis dengan berpartisipasi dalam kegiatan yang melibatkan interaksi dengan guru dan teman sebaya, yang membantu mereka memahami konsep menulis melalui bimbingan dan dukungan sosial.<sup>27</sup>

### **b. Teori Konstruktivisme Piaget**

Piaget berpendapat bahwa anak-anak mengembangkan keterampilan menulis melalui proses konstruktif, di mana mereka aktif membangun pengetahuan mereka sendiri tentang menulis berdasarkan pengalaman dan interaksi dengan lingkungan. Anak-anak belajar dengan mencoba dan bereksperimen dengan alat

---

<sup>26</sup>Suyanto, S. Pendidikan Anak Usia Dini: Landasan, Pengembangan, dan Penyelenggaraa. Jakarta: Depdiknas 2010.

<sup>27</sup> Vygotsky, L., S 'Pikiran Dalam Masyarakat: Perkembangan Proses-Proses Psikologis Tingkat Tinggi (Cambridge, MA: Harvard University Press).

tulis, serta mengamati dan meniru orang dewasa atau teman sebaya yang lebih mahir.<sup>28</sup>

c. Pendekatan Montessori

Montessori menekankan pentingnya menyediakan lingkungan yang kaya dengan alat bantu belajar untuk mendukung pengembangan keterampilan menulis. Metode Montessori mencakup penggunaan alat bantu fisik seperti sandpaper letters yang membantu anak-anak mengenali bentuk dan suara huruf, serta mengembangkan keterampilan motorik yang diperlukan untuk menulis.<sup>29</sup>

## 7. Cara Mengembangkan keterampilan Menulis Anak Usia Dini

Pengembangan keterampilan menulis anak usia dini adalah pondasi penting dalam literasi dan komunikasi anak masa depan. Berikut beberapa cara untuk mendukung perkembangan menulis anak usia dini:

a. Memperkenalkan menulis sejak dini

Biarkan anak bereksplorasi dengan alat tulis seperti krayon, spidol, atau pensil. Dorong anak untuk mencoret-coret, menggambar, dan meniru bentuk huruf. Aktivitas ini untuk meningkatkan koordinasi mata dengan tangan.

---

<sup>28</sup> Piaget, J 'Perkembangan Dan Pembelajaran', *Jurnal Penelitian Dalam Pengajaran Sains*, 2.3, 176–186.

<sup>29</sup> M Montessori, *Metode Montessori* (New York, NY: Schocken Books).

b. Menciptakan lingkungan yang mendukung

Pastikan lingkungan belajar anak penuh dengan alat tulis, buku, dan bahan bacaan yang menarik untuk merangsang minat menulis anak.

c. Penggunaan media yang beragam

Gunakan media seperti papan tulis, kertas bergaris, dan permainan edukatif untuk membuat proses belajar lebih menarik

d. Penggunaan permainan dan aktivitas kreatif

Gunakan permainan teka-teki, dan cerita bergambar untuk meningkatkan keterampilan naratif anak

e. Memberikan umpan balik

Berikan pujian dan dorongan pada anak saat anak mencoba menulis, fokus pada usaha anak dari pada kesalahan untuk membangun percaya diri anak.

f. Menggunakan teknik meniru dan menyempurnakan

Minta anak untuk meniru bentuk huruf dan kata, kemudian secara bertahap mengajarkan anak menyempurnakan tulisan tersebut.

g. Mengasah keterampilan motorik halus

Ajak anak terlibat dalam kegiatan yang memperkuat kemampuan motorik halus, seperti bermain dengan lilin,

memotong kertas, atau meronce, yang dapat membantu dalam pengembangan keterampilan menulis mereka.

h. Mengajarkan struktur dasar

Mulailah dengan mengajarkan anak tentang menulis huruf, kata, dan kalimat sederhana untuk membentuk dasar dari kemampuan menulis anak.

i. Mendorong kebiasaan menulis

Ajak anak untuk menulis setiap hari, untuk membentuk kebiasaan menulis anak sejak dini.<sup>30</sup>

**8. Karakteristik keterampilan menulis Anak usia 5-6 Tahun**

- a. Anak dapat menggambar garis-garis dasar seperti garis lurus, dan zig-Zag
- b. Anak mulai mengenal huruf dan angka awal serta dapat menirubentuknya
- c. Keterampilan motorik halus anak semakin berkembang dalam mengendalikan pensil atau pena dengan baik.
- d. Anak dapat menulis nama sendiri.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Neuman, S B., and K Roskos, 'Pengetahuan Literasi Dalam Praktik: Konteks Partisipasi Untuk Penulis Dan Pembaca Muda', *Reading Research Quarterly*, 42.1, 117-121.

<sup>31</sup> Sulistyowati, E., and haryanto, 'Karakteristik Perkembangan Keterampilan Menulis Anak Usia Dini', *Jurnal Pendidikan Anak*, 1.2, 116-122.

## 9. Indikator Keterampilan Menulis

### 1) Pengenalan Huruf dan kata:

Keterampilan anak dalam mengenal serta menulis huruf dan angka dengan tepat.

### 2) Penggunaan Pena atau Pensil:

Anak-anak mampu menggunakan pena atau pensil dengan benar dan mengendalikan gerakannya saat menulis.

### 3) Penggambaran Garis dan Bentuk:

Anak-anak dapat menggambar garis-garis dasar dan bentuk sederhana seperti lingkaran, persegi, dan segitiga.

### 4) Meniru Huruf dan Kata:

Anak-anak mampu meniru huruf dan kata yang ditampilkan dalam lingkungan sekitar atau dari contoh yang diberikan

### 5) Menulis Nama Sendiri:

Anak-anak dapat menulis atau menyalin nama mereka sendiri dengan atau tanpa bantuan.<sup>32</sup>

## F. Metode Pengembangan keterampilan Menulis Anak Usia Dini

### 1. Metode Meniru Tulisan

Metode meniru tulisan merupakan salah satu pendekatan dalam pengajaran menulis yang melibatkan pengamatan dan

---

<sup>32</sup> Suryadi, E "Pengembangan Bahan Ajar Menulis Permulaan Berbasis Konstruktivisme Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Anak Usia Dini.", *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 37.1, 48-59.

peniruan terhadap tulisan yang sudah ada. Anak-anak diajak untuk memperhatikan contoh-contoh tulisan yang diberikan oleh guru atau teman sebayanya, lalu menirunya untuk mengembangkan keterampilan menulis mereka. Metode ini dapat dilakukan dengan menggunakan model tulisan yang disediakan oleh guru atau dengan mengamati dan meniru tulisan yang ada di sekitar mereka, seperti poster, papan tulis, atau buku tulis.<sup>33</sup>Metode meniru tulisan memiliki beberapa keunggulan, antara lain:

- a. Membangun Keterampilan Motorik Halus: Melalui pengulangan gerakan menulis yang diperlukan saat meniru tulisan, anak-anak dapat memperkuat dan meningkatkan penting dalam kemampuan menulis.<sup>34</sup>
- b. Meningkatkan Pemahaman Konvensi Tulisan: Dengan meniru tulisan yang baik, anak-anak dapat belajar tentang konvensi-konvensi penulisan, seperti penulisan huruf yang benar, penggunaan spasi antar kata, dan tata letak teks yang sesuai.
- c. Mengembangkan Model Tulisan yang Baik Dengan memperhatikan dan meniru tulisan yang baik, anak-anak dapat mengembangkan model tulisan mereka sendiri yang lebih baik, sehingga meningkatkan kualitas tulisan mereka secara keseluruhan.

---

<sup>33</sup> Graham, S and K R Harris, *Menulis Yang Lebih Baik: Strategi Efektif Untuk Mengajar Siswa Dengan Kesulitan Belajar* (Penerbit Brookes).

<sup>34</sup> *Ibild 2*

## G. Penelitian Terdahulu

1. Mutiah, H melakukan penelitian untuk meningkatkan keterampilan menulis anak usia dini dengan menggunakan media pasir kinetik. Media Ini memberikan pengalaman sensorik yang membantu anak-anak memahami bentuk dan pola huruf. Studi ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan beberapa siklus perbaikan yang mencakup observasi, perencanaan tindakan, dan refleksi. Hasil studi menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menulis anak setelah penerapan pasir kinetik. Anak-anak menjadi lebih terampil dalam mengontrol alat tulis dan menghasilkan bentuk huruf yang lebih jelas. Penggunaan media pasir terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan gerakan motorik halus anak dalam kegiatan menulis.<sup>35</sup>
2. Penggunaan Gambar untuk Pengembangan Keterampilan Menulis. Penelitian Aisyah, R terhadap penggunaan media gambar untuk meningkatkan keterampilan menulis anak usia dini. Media gambar digunakan sebagai alat bantu visual yang membantu anak-anak dalam mengenal bentuk huruf dan kata. Penelitian ini menerapkan metode eksperimen dengan dua kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, yang menggunakan media gambar.

---

<sup>35</sup>Muthiah, H 'Desain Media Pasir Kinetik Untuk Memfasilitasi Kemampuan Menulis Permulaan Anak Usia Dini'' (Jurnal Paud Agepedia, 2020).

Proses pembelajaran melibatkan kegiatan seperti menghubungkan titik-titik untuk membentuk huruf, menggambar huruf, dan menulis kata berdasarkan gambar yang ditampilkan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang lebih besar pada anak-anak yang menggunakan media gambar dibandingkan dengan anak-anak yang berada di kelas kontrol. Peningkatan ini mencakup berbagai aspek yang diamati dalam konteks studi tersebut. gambar-gambar membantu memotivasi anak dalam proses pembelajaran menulis menjadi lebih menarik dan menyenangkan.<sup>36</sup>

3. Penelitian Indriyani, M terhadap Pemanfaatan Teknologi Digital dalam pembelajaran Menulis. Penelitian ini menginvestigasi penggunaan aplikasi papan tulis digital untuk memperbaiki kemampuan menulis pada anak usia dini. Aplikasi digital tersebut dirancang untuk menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan dinamis, memungkinkan anak-anak belajar menulis melalui berbagai fitur seperti menggambar huruf dengan jari atau stylus di layar perangkat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi papan tulis digital efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis anak. Anak-anak lebih

---

<sup>36</sup>Aisyah, R "Meningkatkan Kemampuan Menulis Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Gambar" (Jurnal Pendidikan Anak, 2019).

bersemangat dalam kegiatan menulis sebagai hasil dari penggunaan aplikasi ini.<sup>37</sup>

Ketiga penelitian tersebut berfokus pada pengembangan keterampilan menulis anak usia dini dengan menekankan pentingnya pengembangan motorik halus serta melibatkan anak dalam aktivitas menulis yang menarik. Ketiga penelitian di atas sama-sama menggunakan metode interaktif yang melibatkan anak secara aktif dalam proses belajar. Dan juga semua penelitian melaporkan hasil yang positif, dengan meningkatkan keterampilan menulis anak.

Adapun perbedaan dari ketiga penelitian di atas yaitu, (1) media dan alat yang digunakan. Pasir kinetik fokus pada sensorik dan penggunaan media fisik untuk membuat dan meniru huruf, media gambar menggunakan stimulus visual untuk membantu anak mengenali dan menulis huruf dan kata, dan media teknologi digital memanfaatkan alat digital dan aplikasi untuk menciptakan lingkungan belajar yang modern dan interaktif. (2) pendekatan pembelajaran. Pasir dan gambar lebih tradisional mengandalkan alat fisik dan visual untuk pembelajaran sedangkan teknologi digital modern dan inovatif menggunakan alat digital untuk

---

<sup>37</sup>Indriyani, M "Aplikasi Digital Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Anak Usia 5-6 Tahun" (Jurnal Pendidikan dan pengajaran Anak Usia Dini, 2016).

memperkenalkan dan mengajarkan keterampilan menulis. (3) aspek pembelajaran. Pasir kinetik menekankan pengembangan motorik halus melalui manipulasi fisik, media gambar fokus pada simulasi visual dalam pengenalan bentuk huruf dan kata sedangkan media teknologi menekankan fleksibilitas dan kemudahan mengakses melalui teknologi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketiga penelitian ini menyoroti pentingnya menggunakan metode yang bervariasi dan interaktif dalam pengembangan keterampilan menulis pada anak usia dini. Penggunaan media pasir, gambar, dan teknologi digital adalah metode yang efektif membantu anak mengembangkan keterampilan menulis.